

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Komoditas hortikultura merupakan komoditas potensial yang mempunyai nilai ekonomi dan permintaan pasar yang tinggi. Luas wilayah Indonesia dengan keragaman agroklimatnya memungkinkan pengembangan berbagai jenis tanaman baik tanaman hortikultura tropis maupun hortikultura subtropis. Pemerintah telah menetapkan sepuluh prioritas komoditas hortikultura nasional, yaitu mangga, manggis, pisang, durian, jeruk, bawang merah, cabe merah, kentang, rimpang, dan anggrek (BPPP Deptan, 2007:1)

Jeruk (*Citrus sp*) merupakan tanaman yang berasal dari Asia. Negara Cina dipercaya sebagai tempat pertamakali jeruk tumbuh. Jeruk merupakan tanaman tropis daerah subtropis. Jeruk manis dapat beradaptasi dengan baik di daerah tropis pada ketinggian 900-1200 meter di atas permukaan laut dan udara senantiasa lembab, serta mempunyai persyaratan air tertentu (Rukman, 2005)

Komposisi buah jeruk terdiri dari bermacam-macam, diantaranya, air 70-92% (tergantung kualitas buah), gula, asam organik, asam amino, vitamin, zat warna, mineral dan lain-lain. Kandungan asam sitrat pada waktu cukup muda, tetapi setelah buah masak makin berkurang sampai dua pertiga bagian (Pracaya, 2000)

Komoditas hortikultura merupakan komoditas potensial yang mempunyai nilai ekonomi dan permintaan pasar yang tinggi. Luas wilayah Indonesia dengan keragaman agroklimatnya memungkinkan pengembangan berbagai jenis tanaman baik tanaman hortikultura tropis maupun hortikultura subtropis.

Pemerintah telah menetapkan sepuluh prioritas komoditas prioritas hortikultura nasional, yaitu mangga, manggis, pisang, durian, jeruk, bawang merah, cabe merah, kentang, rimpang, dan anggrek (BPPP Deptan, 2007:1).

Komoditas hortikultura buah-buahan, mempunyai prospek sangat baik apabila dikembangkan secara intensif. Permintaan buah tropis meningkat baik di pasar domestik maupun ekspor dalam bentuk buah segar maupun olahan. Meningkatnya permintaan ini dapat dilihat dari meningkatnya presentase pengeluaran rata-rata per kapita untuk konsumsi buah-buahan dari tahun 2014 hingga tahun 2018 seperti disajikan pada Tabel 1.1 dibawah ini.

Tabel 1.1 Persentase Pengeluaran Rata-Rata Per Kapital Buah-Buahan Sebulan, Indonesia Tahun 2014-2018

Tahun	Persentase Pengeluaran Buah-Buahan (%)
2014	2,48
2015	2,37
2016	2,04
2017	2,20
2018	2,53

Sumber: SUSENAS, BPS (2014-2018)

Berdasarkan Tabel 1.1 di atas dapat diketahui bahwa terdapat kecenderungan peningkatan Pengeluaran buah-buahan di Indonesia dari tahun 2014 hingga tahun 2018. Ini menunjukkan adanya peningkatan permintaan buah-buahan secara nasional dari tahun ke tahun. Salah satu komoditas yang mempunyai prospek yang menguntungkan jika dikembangkan adalah buah jeruk. Jeruk merupakan salah satu jenis buah yang menjadi komoditas unggulan yang dikembangkan, karena mempunyai sebaran lokasi yang luas banyak ditanam), dan mempunyai arti ekonomi. Buah jeruk ini telah lama mendapat perhatian masyarakat, selain rasa, aroma dan warnanya yang menarik juga merupakan

salah satu sumber vitamin C (Sukhrisna, 2007:1) Namun, peningkatan kebutuhan konsumen terhadap buah jeruk tersebut tidak diimbangi dengan peningkatan produksi khususnya buah jeruk lokal. Penurunan produksi buah jeruk lokal dapat dilihat pada Tabel 1.2 dibawah ini :

Tabel 1.2 Perkembangan Produksi Tanaman Buah Jeruk (Ton) Tahun 2015-2018

Jenis Tanaman Jeruk	Tahun			
	2015	2016	2017	2018
Jeruk Siam/Keprak/tangerina	1.744.399	2.014.214	2.165.189	2.408.043
Jeuk Besar/pamelo	111.753	124.260	130.130	102.399
Total	1.856.152	2.138.474	2.295.319	2.510.442

Sumber: Statistik tanaman Buah-buahan Dan Sayuran Tahunan Indonesia BPS (2015,2016,2017,2018)

Berdasarkan Tabel 1.2 di atas dapat dilihat bahwa perkembangan produksi buah jeruk lokal mengalami peningkatan dari tahun 2015 hingga tahun 2018 sebesar 654.290 Ton sedangkan penurunan pada tahun 2018 pada jeruk besar 27.731 ton.

1.2 Rumusan Masalah

Buah Jeruk merupakan buah yang paling banyak disukai oleh konsumen karena mengandung banyak vitamin. Meningkatnya impor buah-buahan, terutama buah jeruk yang biasanya didominasi buah jeruk yang berasal dari Cina menyebabkan melimpahnya pasokan buah jeruk impor di pasar nasional. Hal ini mengakibatkan terjadinya persaingan dengan jeruk keprok. Agar dapat bersaing dengan jeruk impor, produk jeruk keprok harus memperhatikan preferensi dan keinginan konsumen karena konsumen adalah pengguna akhir dari buah jeruk keprok. Jeruk impor dapat menarik perhatian konsumen karena penampilannya.

Dengan demikian, konsumen memiliki keluasaan dalam memilih buah jeruk keprok sesuai dengan selera masing-masing.

Kesediaan buah jeruk keprok di pasar sopoyono kota surabaya menyebabkan konsumen dihadapkan pada pilihan antara membeli buah jeruk keprok. Konsumen dalam melakukan pembelian buah jeruk keprok mempertimbangkan berbagai faktor salah satunya adalah atribut yang dimiliki oleh buah jeruk itu sendiri. Atribut tersebut diantara lain meliputi warna, rasa, ukuran, aroma buah. Dengan mengetahui atribut- atribut buah jeruk baik itu jeruk keprok yang menjadi pertimbangan konsumen khususnya di pasar sopoyono kota surabaya, maka akan membantu para pemasar untuk menentukan strategi pemasaran yang tepat sehingga dapat memenuhi kebutuhan dan kepuasan konsumen.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat di simpulkan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana karakteristik konsumen buah jeruk keprok di pasar sopoyono Kota Surabaya.
2. Bagaimana proses pengambilan keputusan konsumen terhadap pembelian buah jeruk keprok di pasar sopoyono Kota Surabaya.
3. Bagaimana perilaku pembelian buah jeruk keprok di pasar Soponyono Kota Surabaya.
4. Bagaimana sikap konsumen terhadap atribut buah jeruk keprok di pasar sopoyono Kota Surabaya

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui karakteristik konsumen buah jeruk keprok di pasar Soponyono Kota Surabaya.

2. Mengetahui proses pengambilan keputusan konsumen terhadap pembelian buah jeruk keprok di pasar sopoyono Kota Surabaya.\
3. Mengetahui perilaku pembelian buah Jeruk keprok di Pasar Sopyono Kota Surabaya.
3. Mengetahui sikap konsumen terhadap atribut buah jeruk keprok di Pasar sopoyono Kota Surabaya.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti, penelitian ini bermanfaat untuk menambahkan pengetahuan dan wawasan penelitian serta sebagai salah satu syarat kelulusan untuk memperoleh gelar sarjan di Fakultas Pertanian Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur
2. Bagi Pemasaran buah jeruk, hasil Penelitian ini di harapkan dapat memberikan wawasan tentang preferensi konsumen buah jeruk lokal yang dapat dijadikan sebagai informasi dalam penetapan strategi pemasaran yang tepat.
3. Bagi Pembaca, di harapkan hasil Penelitian ini dapat menjadikan salah satu Sumber informasi, wawasan dan pengetahuan serta referensi untuk penelitian yang sejenis